



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK  
SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM  
RUMAH TANGGA MENURUT HUKUM POSITIF**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:  
**FIKI NURIMA HARSA**  
**NPM. 211003742018579**

**SEMARANG  
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK  
SEBAGAI KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM  
RUMAH TANGGA MENURUT HUKUM POSITIF**

**SKRIPSI**

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

**Disusun oleh:**

**FIKI NURIMA HARSA  
NPM. 211003742018579**

**Mengesahkan:**

**Tim Penguji  
Ketua,**

**BAMBANG TEGUH HANDOYO, S.H., M.Hum  
NIDN. 06-0603-6501**

**Anggota**

**KASTUBI, S.H., M.Hum  
NIDN. 06-0306-6401**

**Anggota**

**DR. MOCHAMAD RIYANTO, S.H., M.Si.  
NIDN. 06-0201-6201**

**Mengetahui:**

**Dekan**



**Prof. Dr. EDY LASDIYONO, SH., M.Hum  
NIDN. 06-2504-6301**

**SEMARANG  
2025**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Abstrak	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Perlindungan dan Tindak Pidana	10
1. Konsep Perlindungan Hukum Bagi Anak Sebagai Korban KDRT	10
2. Pengertian Tindak Pidana	18
3. Unsur-Unsur Tindak Pidana	22
B. Tinjauan Khusus Tentang Pengertian Anak dan KDRT	26
1. Pengertian Anak	26
2. Pengertian Korban	34
3. Pengertian Kekerasan dan Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>47</b>
A. Tipe Penelitian	47
B. Spesifikasi Penelitian	47

C. Sumber Data	47
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Metode Analisa Data	48
F. Metode Penyajian Data	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b>	<b>49</b>
A. Bentuk Perlindungan Hukum Bagi Anak Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Positif	54
B. Kendala Di Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Anak Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Positif	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

## DAFTAR PUSTAKA

## ABSTRAK

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai arti penting bagi pembangunan nasional dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. setiap anak berhak mendapatkan perlindungan, tumbuh dan berkembang, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan nasional seperti halnya manusia dewasa. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dari itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana bentuk perlindungan hukum bagi anak sebagai korban tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum positif; 2. Bagaimana kendala dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak korban tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga menurut hukum positif. Tipe penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Penelitian hukum normatif merupakan penelitian kepustakaan, penelitian terhadap data sekunder yaitu, bahan-bahan erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum primer. Kasus kekerasan dalam lingkup privat tidak mudah penyelesaiannya dan tidak semudahnya penyelesaian kasus-kasus kriminal dalam konteks publik sebab kekerasan dalam rumah tangga dalam ranah domestik dapat diibaratkan seperti fenomena gunung es artinya lebih banyak kasus yang terpendam ketimbang yang terlihat; Kendala di dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak terhadap tindak pidana KDRT antara lain: Terbatasnya anggaran/ pendanaan, Pemahaman aparat dan masyarakat yang kurang sensitif dalam menangani kasus KDRT, Perencanaan sarana dan prasarana yang kurang memadai secara kualitas dan kuantitas; Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, adalah: Meningkatkan partisipasi dan kepedulian sosial masyarakat dalam menghadapi masalah KDRT di lingkungannya, Meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan akan akibat KDRT

**Kata Kunci:** *Anak, Korban, KDRT*